

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2012/2013, sebagaimana dipersepsi oleh siswa berada pada kategori baik/tinggi.

Secara khusus hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Secara empirik berdasarkan penelitian dengan subjek siswa kelas XI, kompetensi kepribadian guru yang ada di SMK Pasundan 1 Bandung khususnya pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor berada pada kategori cukup/sedang. Hasil ini diperoleh berdasarkan persepsi siswa terhadap indikator-indikator kompetensi kepribadian guru, yaitu 1) ketaatan guru, 2) keteladanan guru, 3) kewibawaan guru, 4) sikap profesional guru, dan 5) penampilan guru. Hasil skor rata-rata persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru berada pada kategori cukup/sedang.
2. Secara empirik berdasarkan penelitian dengan subjek siswa kelas XI, minat belajar siswa yang ada di SMK Pasundan 1 Bandung khususnya pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor berada pada kategori cukup/sedang. Hasil ini diperoleh berdasarkan persepsi siswa terhadap

Rizki Hidayah Islami, 2013

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK PASUNDAN 1 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

indikator-indikator minat belajar, yaitu 1) rasa suka, 2) ketertarikan, 3) perhatian, dan 4) kesadaran. Hasil skor rata-rata persepsi siswa terhadap minat belajar berada pada kategori cukup/sedang.

3. Kompetensi kepribadian guru yang dicerminkan oleh indikator ketaatan guru, keteladanan guru, kewibawaan guru, sikap profesional dan penampilan guru memberi pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penguasaan kompetensi kepribadian guru yang ada di SMK Pasundan 1 Bandung khususnya guru mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor maka akan diikuti oleh tingginya minat belajar siswa pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor.

5.2 Saran

1. Hasil temuan pada variabel kompetensi kepribadian guru menunjukkan bahwa pada indikator sikap profesional guru belum mencapai skor maksimal ideal karena indikator ini berada pada skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut guru hendaknya dapat bersikap objektif dan adil dalam memberi nilai kepada siswa, guru tidak sungkan memuji siswa yang berprestasi, dan guru tidak membeda-bedakan perlakuannya terhadap siswa, dengan demikian diharapkan siswa dapat merasa nyaman dan meningkatkan minat belajarnya.

2. Hasil temuan pada variabel minat belajar siswa menunjukkan bahwa pada indikator kesadaran belum optimal karena indikator ini berada pada skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, guru harus mampu meningkatkan rasa kesadaran siswa untuk memiliki kesadaran aktif mencari informasi dan materi di luar kelas, guru dapat menugaskan siswa untuk membaca buku mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor dari berbagai sumber, seperti melalui *e-book* yang dapat diakses menggunakan jaringan internet.
3. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penguasaan kompetensi kepribadian guru maka akan diikuti oleh peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor. Berkaitan dengan hal tersebut guru hendaknya dapat mengoptimalkan penguasaan kompetensi kepribadian dengan cara menunjukka sikap teladan dimulai dari tutur kata, kedisiplinan, sampai pada kerapian dan keserasian dalam menggunakan pakaian.